

Market Review & Outlook

- Covid-19 Melonjak IHSG Anjlok.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,520—5,710).

Today's Info

- INTP Bagi Dividen Rp225/saham
- WIKA dan CNI Percepat Pembangunan Smelter Feronikel
- Adhi Karya Teken Kontrak Rp7,8 Triliun
- Laba INDF Naik 6%
- Laba ICBP Naik 11%
- Target WIKA Makin Dekat

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ASII	B o W	5,500-5,600	4,750
MDKA	B o W	2,000-2,060	1,860
TOWR	B o W	1,140-1,155	1,025
JPFA	S o S	1,290-1,250	1,410/1,425
BBNI	S o S	5,800-5,650	6,450

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.45	3,179

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SAME	1 Des	EMGS
BNLI	1 Des	EMGS
TPIA	7 Des	EMGS
BRIS	15 Des	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SMSM	Cash Div	20	1 Des
DMAS	Cash Div	25	2 Des

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing



JSX DATA

Volume (Million Shares)	35,343	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	32,828	5,520	5,710
Frequency (Times)	1,686,039	5,425	5,800
Market Cap (Trillion IDR)	6,528	5,330	5,845
Foreign Net (Billion IDR)	(3,273.8)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,612.42	-170.92	-2.96%
Nikkei	26,433.62	-211.09	-0.79%
Hangseng	26,341.49	-553.19	-2.06%
FTSE 100	6,266.19	-101.39	-1.59%
Xetra Dax	13,291.16	-44.52	-0.33%
Dow Jones	29,638.64	-271.73	-0.91%
Nasdaq	12,198.74	-7.11	-0.06%
S&P 500	3,621.63	-16.72	-0.46%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	48	-0.4	-0.77%
Oil Price (WTI) USD/barel	45	-0.2	-0.42%
Gold Price USD/Ounce	1,777	-10.8	-0.61%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,985	-425.8	-2.59%
Tin-LME (US\$/ton)	18,642	-284.0	-1.50%
CPO Malaysia (RM/ton)	18,926	-56.0	-1.60%
Coal EUR (US\$/ton)	61	0.5	0.91%
Coal NWC (US\$/ton)	70	0.7	0.94%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,178	88.0	0.62%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,759.3	0.29%	2.78%
MA Mantap Plus	1,468.3	2.72%	10.16%
MD Obligasi Dua	2,285.5	3.38%	12.42%
MD Obligasi Syariah	1,832.6	1.67%	2.42%
MD Capital Growth	711.4	9.35%	-18.09%
MA Greater Infrastructure	1,051.5	10.73%	-7.31%
MA Maxima	901.1	10.94%	-1.51%
MA Madania Syariah	1,292.2	10.21%	26%
MA Multicash Syariah	439.9	0.41%	-21.32%
MA Multicash	1,608.5	0.55%	5.41%
MD Kas	1,744.5	0.57%	6.71%
MD Kas Syariah	1,285.5	-0.70%	-10.21%

Market Review & Outlook

Covid-19 Melonjak IHSG Anjlok. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup akhir bulan November dengan mencatatkan penurunan sebesar -2.9%, atau anjlok ke level 5,612. Melonjaknya kasus infeksi Covid-19 dalam beberapa hari terakhir membuat investor asing melakukan aksi *profit taking* dengan mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 3.27 triliun. Adapun saham yang banyak dilepas asing adalah TLKM (IDR -538 miliar), BBCA (IDR -476 miliar) dan HMSP (IDR -271 miliar). Per 28/11 Indonesia mencatatkan kasus baru infeksi Covid-19 sebanyak 5,828 kasus dan pada 29/11 sebanyak 5,418 kasus. Secara total kasus Covid-19 di Indonesia sudah mencapai 527,999 kasus dengan kematian sebanyak 16,646 kasus. Dari data ekonomi Bank Indonesia mengumumkan M2 Money Supply di bulan Oktober tumbuh +12.5% YoY.

Koreksi juga terjadi di pasar saham Asia meski data PMI Manufacturing Cina berada diatas estimasi pasar. Berdasarkan data yang dirilis oleh National Bureau of Statistic China, PMI Manufacturing di bulan November sebesar 52.1 pts, diatas estimasi 51.5 pts. Selain itu Housing Starts Jepang di Oktober masih mengalami penurunan -8.3% YoY, meski data ini lebih baik dari estimasi -9.3% YoY. Indeks CSI 300 turun -0.41%, Hang Seng -2.06%, Nikkei 225 -0.79% dan KOSPI -1.60%.

Dari Eropa indeks FTSE 100 ditutup anjlok -1.59%, CAC 40 -1.42% dan DAX -0.33%. Sejumlah data ekonomi yang dirilis di antaranya Mortgage Lending di Inggris pada bulan Oktober turun menjadi 4.3 miliar poundsterling dari sebelumnya 4.9 miliar poundsterling serta Jerman masih mengalami Deflasi -0.3% YoY di bulan November.

Chicago PMI bulan November turun ke 58.2 pts dari 61.1 pts, Dallas Fed Manufacturing Index juga anjlok ke 12 pts dari 19.8 pts sementara Pending Home Sales terkoreksi -1.1% MoM. Semua data ekonomi tersebut menjadi katalis negative bagi *Wall Street* dimana indeks DJIA ditutup turun -0.91% ke 29,638, S&P 500 -0.46% ke 3,621 dan NASDAQ -0.06% ke 3,621.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,520—5,710). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,612. Indeks tampak sedang menguji support level 5,600, yang jika bergerak melewatinya berpotensi berlanjut melemah menuju level berikutnya di 5,520. Stochastic yang bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 5,710. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

INTP Bagi Dividen Rp225/saham

- Produsen semen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. bakal membagikan dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp828,27 miliar.
- Manajemen Indocement melaporkan, jumlah dividen yang dibagikan setara Rp225 per saham. Keputusan untuk membagikan dividen interim ini sudah disetujui oleh Dewan Komisaris pada 27 November 2020.
- Pendapatan INTP masih tertekan akibat penurunan penjualan pada masa pandemi. Tercatat pendapatan INTP melemah 10,56 persen menjadi Rp10,14 triliun dari Rp11,34 triliun pada periode yang sama tahun lalu.
- Pelemahan pendapatan INTP ini sedikit lebih baik dibandingkan realisasi pada semester I/2020 yang turun 11,56 persen. Melihat pendapatan per segmen usaha, penjualan semen masih menjadi tulang punggung INTP diikuti penjualan beton siap pakai.
- INTP akan membayarkan dividen interim kepada pemegang saham pada 18 Desember 2020. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi, 7 Desember 2020, sementara ex dividen di pasar reguler dan negosiasi, 8 Desember 2020 (Sumber : bisnis.com)

WIKA dan CNI Percepat Pembangunan Smelter Feronikel

- PT Ceria Metalindo Indotama [CMI], entitas anak PT Ceria Nugraha Indotama [CNI] menandatangani kontrak kerja sama dengan PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. [WIKA] untuk sinergi EPC (Engineering, Procurement, and Construction) Proyek Pembangunan Pabrik Pengolahan dan Pemurnian Nikel Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF) Produksi 3 & 4 (2 x72 MVA) dengan nilai kontrak sebesar Rp2,8 triliun dan US\$180 juta.
- Pabrik Feronikel tersebut akan terdiri dari dua lajur produksi, dimana masing-masing lajur akan ditunjang dengan fasilitas produksi utama yaitu: Rotary Dryer berkapasitas 196 ton/jam (wet base), Rotary Kiln berkapasitas 178 ton/jam (wet base), Electric Furnace berkapasitas 72 MVA serta peralatan penunjang lainnya dengan target penyelesaian proyek pada tahun 2023 dan mampu mencapai kapasitas produksi sebesar 27.800 ton Ni/year (Ferronickel 22%Ni)
- Rencananya Proyek yang berlokasi di Wolo, Kolaka, Sulawesi Tenggara ini akan berlangsung selama 36 bulan kalender kerja. Lingkup pekerjaan Perseroan meliputi: Engineering, Procurement, Construction, Commissioning, dan Financing. (Sumber : Wika.co.id)

Adhi Karya Teken Kontrak Rp7,8 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) telah meneken kontrak baru Pembangunan ruas Tol Solo-Yogyakarta-New Yogyakarta International Airport (NYIA) Kulonprogo senilai Rp 7,8 triliun. Penandatanganan kontrak proyek itu berlangsung antara PT Jogjasolo Marga Makmur (JMM), selaku pemilik proyek dan ADHI di Jakarta pada hari Minggu (29/11).
- perusahaan akan menggarap dua paket pembangunan yaitu paket Ruas Kartasura-Klaten sepanjang 22,3 KM dan Ruas Monjali-Gamping sepanjang 14 KM.
- Pekerjaan ini direncanakan akan dilaksanakan selama 730 hari sejak Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) diterbitkan
- Dengan capaian kontrak baru itu, maka ADHI mencatatkan total kontrak baru menjadi Rp 16,8 triliun dan total Order Book menjadi Rp 47,3 triliun. Sebelumnya, ADHI telah membukukan kontrak baru senilai Rp 8,7 triliun dari Paket Pembangunan Jalan Tol Serang-Panimbang Seksi III Ruas Cileles-Panimbang (Sumber : IDN Financial)

Today's Info

Laba INDF Naik 6%

- PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mencatat pertumbuhan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebanyak 6% menjadi Rp 3,75 triliun hingga kuartal III-2020, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya Rp 3,53 triliun.
- Seiring peningkatan laba bersih, margin laba bersih perseroan meningkat menjadi 6,4%. Sebelumnya, pada kuartal III-2020, margin laba bersih Indofood mencapai 6,1%.
- Dari sisi laba usaha, perseroan membukukan kenaikan 21% menjadi Rp 8,63 triliun dari Rp 7,15 triliun pada kuartal III-2019. Sedangkan margin laba usaha meningkat menjadi 14,7% dari 12,4%.
- Adapun dari sisi laba usaha, perseroan membukukan kenaikan 21% menjadi Rp 8,63 triliun dari Rp 7,15 triliun pada kuartal III-2019. Sedangkan margin laba usaha meningkat menjadi 14,7% dari 12,4% (Sumber : Investor daily)

Laba ICBP Naik 11%

- PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) membukukan pertumbuhan penjualan neto konsolidasi sebesar 3 persen menjadi Rp 33,90 triliun dari Rp 32,79 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Laba usaha naik 11 persen menjadi Rp 6,42 triliun dari Rp 5,81 triliun, dan margin laba usaha naik menjadi 19,0 persen dari 17,7 persen.
- Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 2 persen menjadi Rp 3,96 triliun dari Rp 3,89 triliun pada periode yang sama tahun lalu dan margin laba bersih stabil di kisaran 11,7 persen. Sedangkan Core profit meningkat 12 persen menjadi Rp 4,40 triliun dari Rp 3,92 triliun.
- Adapun laporan keuangan perseroan pada kuartal III tahun ini telah dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Pinehill Company Limited (PCL). Pada akhir Agustus 2020 ICBP telah menyelesaikan transaksi akuisisi seluruh saham yang diterbitkan. (Sumber : Republika)

Target WIKA Makin Dekat

- Emiten kontraktor PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. tengah mengikuti tender proyek dengan nilai total mencapai Rp7 triliun yang berpotensi dibukukan pada Desember 2020. Walhasil, WIKA optimis bisa memenuhi target perolehan kontrak baru sepanjang 2020.
- Sekretaris Perusahaan Wijaya Karya Mahendra Vijaya menyampaikan perseroan telah mengantongi kontrak baru senilai Rp18 triliun hingga November 2020. Realisasi tersebut mencerminkan ketercapaian target sebesar 84,22 persen dari target tahun ini senilai Rp21,37 triliun.
- WIKA menandatangani kontrak kerjasama dengan PT Ceria Metalindo Indotama selaku entitas anak PT Ceria Nugraha Indotama (CNI) untuk membangun pabrik pengolahan dan pemurnian nikel RKEF produksi 3 dan 4 dengan nilai kontrak sebesar Rp2,8 triliun dan US\$180,39 juta. Dengan menggunakan kurs Rp14.120 per dolar AS, total kontrak tersebut tercatat senilai Rp5,3 triliun.
- Pada sisa satu bulan tahun ini, Mahendra menyebut target kontrak baru Rp21,37 triliun dapat dilampaui karena perseroan masih mengikuti tender proyek dengan nilai total Rp7 triliun. (Sumber : Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.